



e-LKPD
Berbasis Kearifan Lokal

Pencemaran Lingkungan



Disusun Oleh:
Desi Nur Anggraeni

Dosen Pembimbing:
Yudha Irhasyuarna, M.Pd
Ellyna Hafizah, M.Pd

e-LKPD

Berbasis Kearifan Lokal

Materi Pencemaran Lingkungan

Melatihkan Sikap Peduli

Lingkungan

PERTEMUAN 2

Isilah identitas berikut sebelum mengisi lembar kerja

Kelas :

Kelompok :

Anggota :

1.....

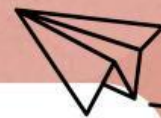
2.....

3.....

4.....

5.....

6.....



DESKRIPSI E-LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (e-LKPD) adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajaran. E-LKPD berbasis kearifan lokal merupakan sebuah media yang dikembangkan berdasarkan kearifan lokal daerah dengan tujuan untuk mengenalkan tradisi yang ada di daerah tersebut kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. E-LKPD berbasis kearifan lokal ini dikembangkan untuk mempermudah peserta didik memahami materi pelajaran serta dirancang untuk melatih sikap peduli lingkungan peserta didik.

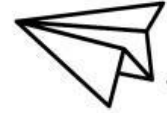
Kegiatan yang disusun didalam e-LKPD ini menggunakan indikator sikap peduli lingkungan yang akan melatih sikap peduli lingkungan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga setelah pembelajaran mengenai pencemaran lingkungan menggunakan e-LKPD ini, selain peserta didik akan mendapatkan pengetahuan terkait materi tersebut, juga akan melatih sikap peduli lingkungan.

Materi pokok yang digunakan didalam E-LKPD disesuaikan dengan materi pencemaran lingkungan sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diperlukan. Contoh-contoh yang diangkat didalam e-LKPD ini berhubungan dengan kearifan lokal di lingkungan sekitar sehingga pengetahuan peserta didik terhadap budaya lingkungan sekitar juga akan bertambah.





DAFTAR ISI



- Identitas Peserta Didik.....i
- Deskripsi e-LKPD.....ii
- Daftar Isiiii
- Indikator Sikap Peduli Lingkungan.....iv
- Petunjuk Penggunaan e-LKPD.....v
- Bahan Bacaan.....1
- Tahukah Kamu.....3
- Aktivitas 2.....4
- Evaluasi.....5
- Refleksi.....6
- Daftar Pustaka.....8



INDIKATOR SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

1

Pengetahuan dan pemahaman terkait pelestarian lingkungan

Memahami dampak buruk pencemaran lingkungan dan pencegahan yang dapat dilakukan



2

Ikut Menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Tidak merusak dan mencoret fasilitas sekolah serta membuang sampah pada tempatnya



3

Berpartisipasi mencegah kerusakan lingkungan

Mengikuti kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah dan memelihara tanaman dengan baik



4

Bijaksana dalam penggunaan energi

Melakukan penghematan terhadap penggunaan energi listrik dan air secara tidak berlebihan





PETUNJUK PENGUNAAN E-LKPD

1

Bacalah petunjuk pengerjaan sebelum memulai aktivitas didalam e-LKPD

2

Bacalah terlebih dahulu bahan bacaan yang telah disediakan

3

Tontonlah video pembelajaran untuk menunjang pemahaman kalian

4

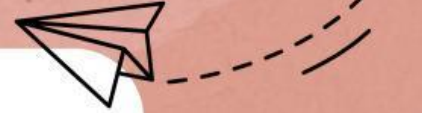
Kerjakan aktivitas yang telah disediakan secara berkelompok

5

Isilah bagian refleksi pembelajaran diakhir aktivitas



BAHAN BACAAN



3

Faktor Penyebab Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan dapat disebabkan oleh faktor faktor dari alam sendiri dan juga faktor dari aktivitas manusia.



1) Faktor Alam, diakibatkan oleh perubahan atau aktivitas alami lingkungan seperti Letusan Gunung Berapi, yang terjadi pada suatu daerah akan mengakibatkan pencemaran yang sangat merusak lingkungan. Gunung meletus yang mengeluarkan, abu vulkanik, lava, batu dan lainnya akan berdampak pada kondisi lingkungan disekitarnya.

2) Faktor Aktivitas Manusia, diakibatkan oleh kebiasaan atau aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan. Contohnya seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan, Selain itu Penebangan hutan, juga termasuk penyebab pencemaran lingkungan. Lahan pertanian juga dapat menyumbang pencemaran pada lingkungan, jika sistem pertanian yang dilakukan menggunakan bahan kimia berlebihan dan tidak dilakukan dengan tepat akan mengakibatkan pencemaran pada air dan tanah



BAHAN BACAAN



4

Ciri serta Dampak Pencemaran Lingkungan

Pencemaran yang terjadi pada lingkungan memiliki ciri ciri yang dapat diidentifikasi baik ciri fisik ataupun dampak yang terlihat pada lingkungan dan manusia. Pencemaran lingkungan memiliki dampak sangat buruk pada lingkungan ataupun makhluk hidup lain. diantaranya sebagai berikut:

- Perubahan fisik, seperti perubahan warna, bau yang tidak sedap ataupun kekeruhan pada suatu tempat, berdampak pada penurunan kualitas air, udara ataupun tanah. Hal ini dapat dilihat dari air yang tercemar akan mengurangi dukungan pada kehidupan di dalamnya. Kemudian udara yang tercemar akan menyebabkan abut asap yang berbahaya bagi kesehatan, dan tanah yang tercemar akan mempengaruhi pertumbuhan tanaman di atasnya.
- Kematian organisme, makhluk hidup yang terkena dampak pencemaran akan mengalami kematian keseluruhan apalagi jika terpapar langsung oleh zat pencemar berbahaya.
- Kerusakan tanah akibat zat kimia berlebihan akan mengakibatkan tanah kehilangan kesuburan kemudian juga berdampak tidak langsung pada makanan yang dikonsumsi





TAHUKAH KAMU???

Indonesia adalah negara agraris yang masyarakatnya mayoritas bertani loh. Tapi, tahukah kamu apa saja jenis lahan pertanian masyarakat di Indonesia?

Salah satu pemanfaatan lahan pertanian di Indonesia adalah sebagai persawahan. Sawah di Indonesia berdasarkan sumber airnya terdiri dari sawah irigasi, pasang surut, tadah hujan, dan lebak. Sawah berfungsi sebagai tempat penghasil bahan pangan, tempat tumbuh berbagai organisme hidup dan sebagainya. Namun jika sawah tidak dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap manusia dan lingkungan seperti menimbulkan pencemaran air dan tanah akibat penggunaan bahan kimia berlebihan dan cara kelola lahan yang salah.

Kalimantan selatan adalah salah satu daerah yang memiliki tipe sawah pasang surut karena berada disekitar muara sungai besar yang pasang surut. Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki luas lahan pertanian yang cukup besar. Kabupaten Barito Kuala adalah salah satu kabupaten yang menjadi penghasil padi di provinsi Kalimantan Selatan. Dilansir dari bps.go.id, daerah Kalimantan Selatan pada tahun 2023, memproduksi sebanyak 875.546 Ton beras, dan kabupaten Barito Kuala dengan produksi pertanian tertinggi sebesar 188.250 Ton.

Bertani pada lahan pasang surut bergantung pada kondisi alam sekitar. Pengelolaan air dalam pertanian pasang surut sangat penting untuk keberhasilan lahan pertanian. Masyarakat suku banjar yang tinggal di kalimantan selatan memanfaatkan lahan pertanian dengan tetap mencegah kerusakan lingkungan alam. Salah satu kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam menjaga lingkungan adalah dengan mengembalikan bahan organik sisa panen untuk menjadi penyubur tanah. Kemudian alat yang digunakan juga dibuat agar tidak merusak keadaan tanah.



Lahan persawahan di Kalimantan Selatan

Berdasarkan jenisnya, lahan pertanian di indonesia sangat beragam dan banyak jenisnya, lalu apa saja keuntungan dan kerugian dari setiap lahan tersebut dari segi pencegahan pencemaran lingkungan?



AKTIVITAS KELOMPOK

Aktivitas 2

Tujuan :

- Mengetahui sistem lahan pertanian di Indonesia dan strategi pengelolaan lahan yang baik untuk mencegah pencemaran lingkungan
- Melakukan identifikasi keuntungan dan kerugian lahan pertanian dalam pengelolaan lingkungan

1. Bacalah terlebih dahulu Wacana “Tahukah Kamu”
2. Setelah kalian baca wacana tersebut, sekarang coba identifikasi jenis sawah yang ada di daerah kalian dan bandingkan dengan jenis sawah di daerah lain di Indonesia!
3. Identifikasi keuntungan dan kerugian jenis sawah tersebut dan pengaruhnya terhadap lingkungan, kemudian tuliskan juga alternatif solusi yang bisa kalian berikan terhadap kerugian yang ditimbulkan dari lahan tersebut.
4. Tulliskan hasil jawaban kalian pada tabel dibawah ini

Jenis Sawah	
Lokasi Sawah	
Keuntungan	
Kerugian	
Alternatif Solusi	

EVALUASI



Benar/salah???

Tandai pernyataan di bawah ini dengan "Benar" jika pernyataan tersebut sesuai dengan fakta, dan "Salah" jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan fakta.

Limbah plastik yang dibuang ke laut tidak berbahaya bagi kehidupan laut karena plastik terurai cepat

Salah

Benar

Sampah organik yang terurai di tanah tidak menyebabkan pencemaran, karena sampah organik bisa terurai dengan sendirinya.

Salah

Benar

Limbah dari rumah tangga yang mengandung deterjen dapat menyebabkan pencemaran air yang membahayakan makhluk hidup di sungai.

Salah

Benar

Penggundulan hutan dapat meningkatkan pencemaran udara karena berkurangnya pohon yang menyerap karbon dioksida.

Salah

Benar

Pemanasan global disebabkan oleh peningkatan emisi gas rumah kaca, yang sebagian besar dihasilkan dari aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar fosil.

Salah

Benar



REFLEKSI

Simpulkan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini!

Bagaimana pembelajaran hari ini??



Hal apa saja yang sudah dipelajari namun belum kalian pahami hari ini?



REFLEKSI

Sebutkan hal menarik dari aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan

Tuliskan hal yang kurang menarik dari aktivitas hari ini beserta alasannya

Tuliskan hal hal yang ingin kalian ketahui dan pelajari lebih lanjut?





DAFTAR PUSTAKA

Khambali. (2017). Pencemaran Lingkungan (cetakan pertama). Penerbit HAKLI.

Yunita, R., & Sofarini, D. (2021). PEMANFAATAN TUMBUHAN AIR PURUN TIKUS (*Eleocharis dulcis*) KELOMPOK USAHA WANITA PENGRAJIN PURUN 'GALOEH BANDJAR'. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia. 6(2)